



AFRICAN SWINE FEVER (ASF)



Biosekuriti melindungi peternakan dan peternak di sekitar anda



MENGENAL ASF

100% KEMATIAN



African Swine Fever (ASF) adalah penyakit virus menular yang menyerang babi. Penyakit ini menyebabkan kematian hingga 100 persen pada babi domestik dan liar, yang menyebabkan kerugian ekonomi yang tinggi pada sektor peternakan babi.



Tanda-tanda klinis virus dapat mirip dengan penyakit babi lainnya. **Diagnosis** yang akurat hanya dapat dibuat oleh **laboratorium** yang terakreditasi.



Virus ini dapat menyebar melalui **kontak langsung**, serangga, dan material pembawa (*fomites*) termasuk pakaian, peralatan peternakan, kendaraan, dan pakan mentah yang terkontaminasi.



ASF **tidak berbahaya** bagi **manusia** atau masalah kesehatan masyarakat (**Bukan Zoonosis**)



Saat ini **tidak ada vaksin** untuk melawan virus ASF

JIKA ADA DUGAAN ASF MAKA YANG DILAKUKAN:



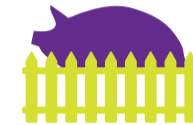
Melaporkan kepada petugas Dinas Peternakan Kesehatan Hewan setempat **1x24 jam** jika ditemukan Babi yang sakit atau mati



Tidak menjual babi yang sakit /karkas



Babi yang **mati** akan segera **dikubur** oleh petugas untuk mencegah penularan lebih luas



Isolasi hewan sakit dan peralatan. **Pengosongan kandang** selama 2 bulan.

YANG DILAKUKAN JIKA PETERNAKAN TERANCAM ASF



ORANG

PENGAWASAN LALU LINTAS ORANG, BARANG DAN HEWAN

Karyawan dan tamu dibatasi dan hanya karyawan yang menangani babi/pekerja kandang yang bisa masuk ke kandang. Untuk membedakan dengan pemilik atau tamu, karyawan menggunakan baju khusus yang disediakan oleh peternakan

BARANG

Kendaraan pengangkut hewan dan pakan didesinfeksi di dekat pintu masuk dan dibatasi tidak sampai ke kandang. Tidak bertukar menukar alat alat kandang termasuk sepatu/sandal kandang.

HEWAN

Mengendalikan hewan pengerat (tikus), vektor serangga yang bisa sebagai penyebar mekanik virus ASF

- Untuk menjaga dan mengendalikan masuknya caplak, lalat dan burung liar, pada area-area terbuka kandang diberikan penutup/ pembatas tanpa mempengaruhi sirkulasi udara seperti jaring/jala.
- Membersihkan dan meminimalkan pakan yang tumpah



PENGELOLAAN PAKAN TERNAK

- Tersedia tempat khusus untuk pakan yang terhindar dari lalat, serangga atau binatang lainnya dan tempat pengolahan pakan.
- Pakan dari luar yang bukan dari pabrik harus jelas asalnya dan dilakukan pemanasan (90°C/60 menit) sebelum diberikan pada hewan.
- Tidak memberikan pakan dari sisa restoran, bandara dan pelabuhan.



PEMBERSIHAN DAN DISINFEKSI (SANITASI)

PEMBERSIHAN

- Ketersediaan air bersih yang cukup untuk pembersihan, terdapat tempat ganti baju dan sepatu /atau perlengkapan APD bagi petugas kandang.
- Sebelum masuk/keluar kandang, pekerja kandang ganti baju dan sepatu/sandal dan melakukan desinfeksi tangan secara benar dengan menggunakan sabun dan celup sepatu dalam larutan desinfektan.

DESINFEKSI

- Penggunaan desinfektan seperti cresol, NaOH 2%, formalin 1%, sodium karbonat, chloroform, iodoform, asam fosfor, dan detergent non ionik bisa membasmi virus ASF.
- Setiap kendaraan yang masuk di semprot desinfektan khususnya di area roda kendaraan.
- Pembersihan kandang secara rutin dan pelaksanaan desinfeksi kandang sehari 3 (tiga) kali, demikian juga dengan tempat pakan dibersihkan secara rutin.